

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilakukan penyempurnaan, selain agar lebih mudah untuk menguasainya, juga untuk menambah ketertarikan dalam memperlajarinya. Tujuan pembelajaran bahasa adalah membimbing anak didik agar mampu memfungsikan bahasa Indonesia dalam komunikasi dengan segala aspeknya. Dengan adanya perkembangan bahasa maka akan berpengaruh pada perkembangan teknologi yang berdampak positif pada dunia pendidikan, hal ini terbukti dengan munculnya beberapa model pembelajaran baru yang memberi warna baru dalam dunia pendidikan.

Keraf (1993: 1) berpendapat bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Keterampilan berbahasa tersebut meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal. Dalam proses belajar berbahasa ada suatu hubungan urutan yang teratur. Pertama, belajar menyimak dan berbicara, kemudian membaca dan menulis. Kemampuan menyimak dan berbicara dipelajari sejak kecil, sedangkan membaca dan menulis dipelajari dibangku sekolah. Kemampuan menulis merupakan urutan yang terakhir dalam proses belajar berbahasa. Tarigan (2008: 3) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang bersifat mekanistik. Kemampuan menulis tidak mungkin dikuasai hanya dengan melalui teori, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun baik. Kemampuan menulis

menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan.

Kemampuan menulis biasanya dikaitkan dengan pembelajaran mengarang. Latihan menulis dan mengarang dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membiasakan siswa untuk menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti kosa kata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan menyampaikan pendapat, di dalam kegiatan menulis seseorang dapat menyampaikan gagasan, ide, konsep, dan keinginannya. Menulis juga dapat digunakan untuk merekam peristiwa, melaporkan kejadian, meyakinkan, dan mempengaruhi (provokatif) dalam bentuk tulisan. Dengan demikian kegiatan menulis dalam dunia pendidikan merupakan kemampuan membuat laporan, ikhtisar, menyusun makalah, dan hal-hal yang berkaitan dengan media yang dapat digunakan untuk menyampaikan gagasan, fakta, dan pendapatnya dalam ragam tulisan.

Kemampuan menulis menjadi salah satu pokok bahasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan kompetensi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tidak hanya diarahkan pada segi teori, namun dengan membiasakan praktik menulis. Jika diamati minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi cukup baik, khususnya dalam pembelajaran menulis. Hal ini disebabkan dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP), dalam penulisan laporan observasi merupakan kemampuan yang harus dilakukan oleh para siswa karena menjadi salah satu target kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa yang tercantum dalam kurikulum 2013 yang telah dijabarkan dalam kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator.

Sesuai dengan Kompetensi Dasar 3.7 yakni siswa diharapkan “Mampu menyusun dan menyimpulkan ciri umum teks laporan hasil observasi”. Oleh karena itu, seluruh siswa ikut serta melibatkan diri dalam 3 kegiatan yang diselenggarakan di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, siswa dapat memiliki pengalaman yang bermanfaat. Dengan pengalaman tersebut mereka dapat belajar menulis sebuah tulisan yang berbentuk laporan.

Peneliti memilih meneliti tentang menulis teks laporan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi karena empat alasan. Pertama, materi tentang teks laporan hasil observasi baru pertama kali diajarkan di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi tahun pelajaran 2017/2018, sehingga masih belum bisa dipastikan tinggi atau rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, di tahun pelajaran 2017/2018 Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi baru pertama kali menerapkan kurikulum 2013. Sebelumnya, SMP tersebut menggunakan kurikulum KTSP. Ketiga, penelitian tentang kemampuan menulis teks laporan hasil observasi sangat sedikit sehingga peneliti perlu melakukan penelitian untuk menambah referensi dan mengkaji lebih mendalam mengenai penelitian kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Keempat, belum ada penelitian tentang teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi. Penulis memilih kelas VII C sebagai objek penelitian karena kemampuan menulis kelas VII C bervariasi dan kelas VII C merupakan kelas yang cukup aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan kelas yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat pentingnya kemampuan siswa dalam menulis laporan observasi dengan dilakukan penelitian terkait kemampuan siswa sekolah menengah pertama dalam menulis laporan observasi diharapkan dapat ditemukan apa saja yang menjadi kendala atau kekurangan siswa dalam menulis laporan observasi, sehingga dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama dalam proses pembelajaran berikutnya. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Menulis Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ”bagaimana kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII C SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat di bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran yang inovatif. Selain itu, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

3. Bagi pihak sekolah SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Jambi dari segi kemampuan bersastra khususnya menulis teks laporan hasil observasi sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah tersebut.